Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 3 | No 2

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Tiffany Nasyaa Gunawan[1], Rifda Eliyasni[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Learning Outcomes, CIRC Model, Assessment

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Model CIRC, Penilaian

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning implementation plan, teachers in implementing integrated thematic learning and student learning outcomes. This type of research is Classroom Action Research using qualitative and quantitative approaches. The research procedure was preceded by planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques in the form of observation test and non test. This research was conducted in Semester I of the 2020/2021 academic year. The research subjects were the teacher as the observer, the researcher as the practitioner, and 16 grade IV students consisting of 8 male students and 8 female students. The results Student learning outcomes in the first cycle an average of 71.25 (enough), increased in the second cycle to 82.11 (good). Thus, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in elementary schools.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian didahului dengan perancanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan siswa kelas IV sebanyak 16 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 71.25 (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 82.11 (baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Corresponding author : tiffanynsy@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku (Hidayah, 2015)

Pembelajaran tematik lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontektual dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diharapkan untuk memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sehingga tercipta pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dan peserta didik terlibat dalam pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu menurut (Rusman, 2015) merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memugkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, autentik, dan berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan (Rusman, 2015).

Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi topik atau tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran, dengan berpartisipasi di dalam eksplorasi tema atau peristiwa tersebut peserta didik belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak (Murfiah, 2017)

Dalam menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan, menyusun dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013

dikembangkan dengan menyempurnakan pola pikir peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. Sesuai yang diungkapkan Aziz (Sholihatin, 2012) "Ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran".

Hasil belajar menurut (Jihad & Haris, 2013) yaitu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar peserta didik mencangkup segala hal yang dipelajari di sekolah.

Model CIRC memiliki keunggulan dalam pengembangannya terhadap pembelajaran. (Taufik & Muhammadi, 2011) mengatakan kelebihan model pembelajaran CIRC ini yaitu Peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, Dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik perlu adanya suatu perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Pelaksanaan itu bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13 dan 14 Oktober 2020 di SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang penulis menemukan beberapa permasalahan baik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar siswa. Adapun permasalahan yang nampak antara lain: 1) Minimnya pengembangan model yang akan digunakan dalam pembelajaran, 2) guru kurang memvariasikan media dalam pembelajaran sebagai alat bantu agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan, 3) guru belum sepenuhnya tampak menggunakan RPP dalam proses pembelajaran, 4) Pada proses pembelajaran guru tidak membuat lembar kerja peserta didik maupun lembar kerja diskusi kelompok, hal ini terlihat ketika peserta didik hanya disuruh mengerjakan soal - soal yang terdapat pada buku peserta didik, 5) Guru belum memotivasi peserta didik agar mau mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil kerjanya ke depan kelas sehingga peserta didik enggan untuk maju ke depan kelas atas inisiatifnya sendiri.

Permasalahan di atas akan memberi dampak buruk, pada peserta didik diantaranya: 1) Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, dikarenakan tidak adanya diskusi kelompok. 2) kurangnya keinginan pesera didik untuk melakukan tanya jawab, dikarenakan kurang tertarik dengan pembelajaran yang dibelikan. 3) Peserta didik kurang aktif saat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. 4) Peserta didik merasa bosan saat dalam pembelajaran, dikarenakan hanya melihat buku dan hasil belajar peserta didik masih kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar Ulangan Harian siswa ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 menurut penulis ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengn model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Dalam (Istarani, 2012) model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang peserta didik secara heterogen. Model ini dapat membuat peserta didik lebih mampu menyalurkan keaktifan belajarnya dengan cara berdiskusi secara kelompok dan juga sangat menunjang pembelajaran dalam menentukan pikiran pokok karena tahap - tahap pembelajarannya sangat memudahkan peserta didik dalam memahami materi (Delviani, Djuanda, & Hanifah, 2016)

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran. Dalam bentuk kelompok kecil peserta didik saling membantu memecahkan masalah yang ada. Pemahaman peserta didik akan menjadi kuat karena peserta didik sendiri yang menemukannya melalui diskusi.

Adapun kelebihan model pembelajaran CIRC menurut (Istarani, 2012) ini adalah: 1) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa

dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat teman baru dalam pembelajaran. 2) Dapat membuat anak lebih rilek dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen. 3) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok. 4) Dengan adanya presentase, akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Ada beberapa langkah menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam pembelajaran.

Menurut (Taufik & Muhammadi, 2011) langkah-langkah model CIRC sebagai berikut: 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, 2) Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran, 3) Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas, 4) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, 5) Guru membuat kesimpulan bersama

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Di Kelas IV SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut (Arikunto, 2015) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Menurut (Kunandar, 2011) Penelitian tindakan kelas adalah "Suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (berkolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif, dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya". Hal ini dipertegas oleh (Arikunto, 2015) bahwa PTK atau penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil secara umum PTK digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada 16 sampai 24 Oktober 2020 di SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV.

Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang. Dengan jumlah siswa 16 orang, yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki yang terdaftar pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah penulis sebagai praktisi pada kelas IV SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang dan Guru kelas sebagai observer

Prosedur

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini didapat dari data kualitatif dan data kuantitatif berupa hasil observasi, hasil tes belajar, hasil non-tes, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peserta didik kelas IV SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui teknik observasi, tes dan non tes. Kemudian, untuk instrumen penelitian digunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta lembar tes dan non tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1 Pertemuan 1

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at 16 Oktober 2020 pukul 07.30–10.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus pertama membahas tema 3 yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pada pembelajaran 1 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan IPA.

Pengamatan

Berikut ini adalah hasil pengamatan dari ketiga aspek tersebut persentase nilai pada penilaian RPP adalah 77.77% dengan kualifikasi (C), Aspek guru 78.57% dengan kualifikasi (C), dan Aspek siswa 71,42% dengan kualifikasi (C). Hasil pengamatan aspek siswa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, Penilaian pengetahuan memperoleh rata - rata 71.44 dengan kualifikasi (C) dan penilaian keterampilan 66.25 dengan kualifikasi (K)

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang

diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus diperbaiki pada siklus berikutnya

Siklus 1 Pertemuan 2

Siklus I Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari hari Senin tanggal 19 Oktober 2020 jam 07.30 – 10.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua difokuskan pada tema 3 yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 2 yaitu Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku pada pembelajaran 1.

Pengamatan

Berikut ini adalah hasil pengamatan dari ketiga aspek tersebut persentase nilai pada penilaian RPP adalah 83.33% dengan kualifikasi (B), Aspek guru 89.28% dengan kualifikasi (B), dan Aspek siswa 85.71% dengan kualifikasi (B). Hasil pengamatan aspek siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan tetapi sudah mulai membaik. Penilaian pengetahuan memperoleh rata - rata 75.20 dengan kualifikasi (C) dan penilaian keterampilan 74.23 dengan kualifikasi (C).

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus diperbaiki pada siklus berikutnya

Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2020 jam 07.30–10.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II difokuskan pada tema pada tema 3 yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan pada pembelajaran 1

Pengamatan

Berikut ini adalah hasil pengamatan dari ketiga aspek tersebut persentase nilai pada penilaian RPP adalah 91.66% dengan kualifikasi (SB), Aspek guru 96.42% dengan kualifikasi (SB), dan Aspek siswa 92.85% dengan kualifikasi (SB). Hasil pengamatan aspek siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian pengetahuan memperoleh rata-rata 83.12 dengan kualifikasi (B) dan penilaian keterampilan 81.41 dengan kualifikasi (B).

Refleksi

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas IV SD N 010 Bukit Bestari

Tanjung Pinang mengalami peningkatan. Pada siklus II hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 82.11 dengan kualifikasi baik (B). Dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75. Untuk itu tidak perlu diadakan tindakan lanjut dan penelitian dapat diakhiri pada siklus II ini.

Secara umum terlihat adanya peningkatan rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa dari awal siklus I sampai siklus II. Hal ini membuktikan bahwa dengan model CIRC dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dengan mengurangi jumlah siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai siklus II sesuai dengan kesepakatan peneliti dan guru kelas IV SD N 010 Bukit Bsetari Tanjung Pinang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II, maka penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal pencapaian. Seperti yang dikatakan (Mulyasa, 2014) menyatakan bahwa "Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri". Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

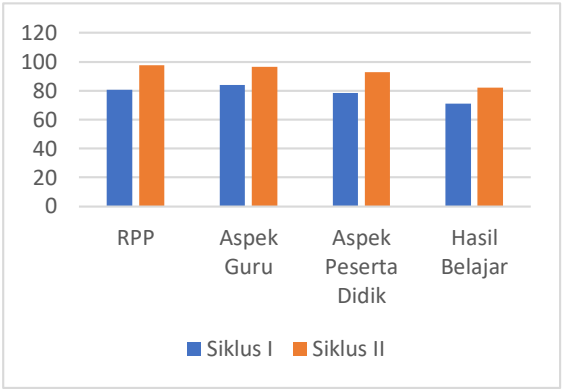


Diagram 1. Hasil penelitian Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas IV SD N 010 Bukit Bestari Tanjung Pinang meningkat. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, model, metode, dan pendekatan pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, penilaian. RPP dirancang dengan langkah-langkah (a) Membentuk kelompok secara heterogen, (b) Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topic, (c) Peserta didik bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok, (d) Mempresentasikan hasil kelompok, (e) Membuat kesimpulan bersama. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai Perencanaan 80,55% dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II yaitu 97,67% dengan kualifikasi (A). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dilakukan pengamatan berdasarkan aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) Membentuk kelompok secara heterogen, (b) Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topic, (c) Peserta didik bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok, (d) Mempresentasikan hasil kelompok, (e) Membuat kesimpulan bersama. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berdasarkan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 83,92% dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan kualifikasi (A). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas siswa rara-rata 78,56% dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi (A). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berdasarkan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan, dan keterampilan adalah 71,25 dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II yaitu meperoleh rata-rata nilai pengetahuan, dan keterampilan adalah 82,14 dengan kualifikasi baik (B). Jadi, dilihat dari pengetahuan, dan keterampilan

yang diperoleh siswa dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Peneletian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Delviani, D., Djuanda, D., & Hanifah, N. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentuka Pikiran Pokok. Jurnal Pena Ilmiah.

Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.

Istarani. (2012). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.

Jihad, A., & Haris, A. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Jogjakarta: Multi Pressindo.

Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. (2014). Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyasa. (2010). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Murfiah, U. (2017). Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. Jurnal Pesona Dasar.

Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Taufina dan Muhammadi. (2012). Mozaik Pembelajaran Inovatif: Padang: Sukabina Press.